

## PENINGKATAN PEMAHAMAN INVESTASI PASAR MODAL INDONESIA UNTUK GEN Z

Poppy Nurmayanti M<sup>1</sup>, Rahmita Budiartiningsih<sup>2</sup>, Yusni Maulida<sup>3</sup>,  
Cut Endang Kurniasih<sup>4</sup>, Anthony Mayes<sup>5</sup>, Ando Fahda Aulia<sup>6</sup>, Yesi Mutia Basri<sup>7</sup>

<sup>1,7</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Indonesia

<sup>2,3,4,5,6</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Indonesia  
[poppy.nurmayanti@lecturer.unri.ac.id](mailto:poppy.nurmayanti@lecturer.unri.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Perkembangan di pasar modal Indonesia yang semakin meningkat tidak diikuti dengan literasi investasi pasar modal terutama Generasi Z (gen Z) di SMKN 6 Pekanbaru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi kepada gen Z tentang berinvestasi saham di pasar modal secara cerdas dan memberikan pemahaman tentang pasar modal dan produk-produknya dengan mengubah paradigma dari *saving society* menjadi *investment society*. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia Perwakilan Riau di SMKN 6 Pekanbaru. Kegiatan ini dilakukan kepada 64 siswa dengan tiga tahapan yaitu *pre-test*, edukasi pasar modal, dan evaluasi kegiatan (*post-test*). Adapun jumlah soal untuk *pre-test* dan *post-test* masing-masing 8 soal. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mengetahui cara berinvestasi saham. Setelah diberikan literasi pasar saham, evaluasi *post-test* dilakukan yang hasilnya menunjukkan bahwa lebih dari 70% pengetahuan dan minat siswa dalam berinvestasi saham mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** Literasi Investasi; Gen Z; Saham; Pasar Modal.

**Abstract:** The increasing development in the Indonesian capital market is not accompanied by capital market investment literacy, especially Generation Z (gen Z) at SMKN 6 Pekanbaru. This community service activity aims to educate Gen Z about investing in shares in the capital market intelligently and provide an understanding of the capital market and its products by changing the paradigm of a saving society to an investment society. This activity was conducted by the Community Service Team from the Faculty of Economics and Business, Universitas Riau in collaboration with Indonesia Stock Exchange Riau Representative in SMKN 6 Pekanbaru. This activity was carried out on 64 students in three stages, namely pre-test, capital market literacy, and evaluation (post-test). There are 8 questions for each pre-test and post-test. The pre-test results show that many students still do not understand how to invest in stock. After being given stock market literacy, a post-test evaluation was distributed which the result showed that more than 70% of the students' knowledge and interest in investing in stocks had increased.

**Keywords:** Investment Literacy; Gen Z; Stock; Capital Market.



#### Article History:

Received: 06-07-2024

Revised : 07-07-2024

Accepted: 08-08-2024

Online : 10-08-2024



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Kecerdasan finansial dalam mengelola keuangan penting dimiliki oleh setiap individu. Salah satu kecerdasan finansial yang dimaksud adalah bagaimana individu dapat mengelola keuangannya melalui investasi di pasar modal (Handayani, 2023). Pemahaman literasi finansial akan membuat seseorang mampu mengelola keuangan, yang pada akhirnya dengan kemampuan keuangannya akan membantu seseorang untuk membuat Keputusan apakah dana yang dimilikinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya atau dialokasikan untuk berinvestasi (Octrina et al., 2023). Daya tarik investasi di pasar modal antara lain dipengaruhi oleh manfaat yang diperoleh dari berinvestasi, modal investasi minimal, motivasi melakukan investasi, keuntungan yang diperoleh dari investasi, dan literasi pasar modal (Saraswati & Wirakusuma, 2018).

Generasi Z atau biasa disebut dengan gen Z merupakan generasi yang lahir setelah era milenium dan generasi ini sangat tergantung pada penggunaan internet (Budiman et al., 2024). Tak heran, Gen Z generasi yang mudah menyerap informasi, termasuk informasi yang terkait dengan literasi keuangan. Jumlah investor pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 13,76% dari 10,31 juta pada tahun 2022. Dari sisi demografi, data KSEI per September 2023 menunjukkan bahwa mayoritas investor pasar modal Indonesia adalah milenial dan gen Z dengan jumlah mencapai lebih dari 80% (KSEI, 2023). Ini menunjukkan bahwa kepemilikan aset investor muda cenderung meningkat dibandingkan tahun lalu, dengan Tingkat Pendidikan investor yang didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU) dengan jumlah 60,28%.

Namun, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menggambarkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2019 yang menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat sebesar 38,03% (OJK, 2022). Meskipun terjadi peningkatan indeks literasi keuangan masyarakat, hal ini masih menjadi tantangan besar untuk dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan tidak dapat dipungkiri berdasarkan *pre-test* yang dilakukan tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMK yang belum memiliki pemahaman literasi keuangan dan investasi yang baik. Ketakutan akan risiko yang dihadapi, anggapan bahwa investasi di pasar modal membutuhkan uang yang banyak bahkan minimnya pengetahuan yang dimiliki terkait investasi pasar modal yang aman (Maharani et al., 2022). Ini sejalan pula dengan temuan (Azis et al., 2022; Dirman et al., 2022; Octrina et al., 2023).

Alamsyah et al. (2021) berpendapat bahwa sekolah berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan investasi. Hal ini karena edukasi literasi keuangan dan investasi yang diberikan sejak dini bertujuan agar

para siswa tidak mudah terperangkap pada investasi ilegal atau investasi bodong. Orang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah akan mudah tertipu dalam menggunakan produk keuangan (Aqualdo et al., 2023). Edukasi yang diberikan akan membentuk budaya investasi pada gen Z agar gen Z dapat merencanakan keuangan dan melakukan investasi secara cerdas untuk mencapai kemandirian finansial (Pratama et al., 2023).

Sebelumnya Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau telah melakukan edukasi melek investasi kepada kalangan perempuan di Kuantan Singingi, Riau Nurmayanti et al. (2023), yang kemudian mendorong tim untuk melakukan kegiatan yang sama dengan memperluas objek sasaran yaitu kepada gen Z terutama siswa SMKN 6 Pekanbaru. Adapun tujuan pengabdian sekarang ini. Pertama, memberikan edukasi kepada gen Z untuk meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal melalui investasi saham secara cerdas. Kedua, adanya pemahaman tentang pasar modal dan produknya kepada siswa SMKN 6 Pekanbaru dapat mengubah pola dari *saving society* menjadi *investing society*.

Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan pengetahuan siswa SMKN 6 Pekanbaru tentang literasi investasi saham semakin meningkat terutama dalam membuat keputusan berinvestasi di pasar modal. Selanjutnya, dengan kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama siswa SMKN 6 Pekanbaru melalui investasi saham di pasar modal. Dengan pengetahuan yang diperoleh diharapkan peserta literasi keuangan dapat membuat keputusan investasi dengan lebih bijak dan strategi menjaring investor baru di pasar modal.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di ruang aula SMKN 6 Pekanbaru dengan berkolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia Perwakilan Riau dan tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Jumlah peserta yang ikut sebanyak 64 siswa SMKN 6 Pekanbaru. Edukasi literasi keuangan dan investasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Mei 2024. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa: (1) Persiapan (*pre-test*); (2) Pelaksanaan berupa pemberian materi edukasi literasi keuangan dan investasi pasar modal; dan (3) Evaluasi (*post-test*). Tabel 1 di bawah ini menyajikan tahapan pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan dan investasi.

**Tabel 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahapan	Penjelasan
1.	Persiapan ( <i>Pre-test</i> )	Sebelum pemaparan literasi keuangan diberikan oleh Kepala BEI Perwakilan Riau, tim pengabdian memberikan <i>pre-test</i> kepada peserta untuk mengetahui pengetahuan awal peserta tentang investasi di pasar modal. Adapun jumlah pertanyaan yang diberikan kepada peserta adalah 8 soal.
2.	Pelaksanaan	Penyampaian materi tentang literasi keuangan oleh Kepala BEI Perwakilan Riau dengan didampingi tim pengabdian. Materi yang diberikan meliputi pemahaman dan pengetahuan pentingnya investasi, prinsip investasi di pasar modal Indonesia, instrumen investasi di pasar modal, terutama investasi saham dan cara berinvestasi saham.
3.	Evaluasi ( <i>Post-test</i> )	Evaluasi kegiatan melalui <i>post-test</i> untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta literasi investasi dari materi yang diberikan dan ketertarikan peserta untuk melakukan investasi di pasar modal. Jumlah pertanyaan yang diberikan kepada peserta adalah 8 soal.

Dalam kuesioner evaluasi pengabdian ini menggunakan skala likert dengan interval 1-5 (Tidak baik sekali hingga Sangat Baik) sebagai pengukuran penilaiannya. Menurut Sugiyono (2013) teknik skala likert yaitu teknik pengukuran yang digunakan untuk dapat mengukur penilaian untuk fenomena sosial terhadap sikap, pendapat dan persepsi yang diberikan baik yang dilakukan oleh individu perorangan maupun kelompok. Skala ini membuat peringkat atau skor pada masing-masing pertanyaan. Jawaban yang tidak mendukung diberi skor rendah sedangkan untuk jawaban setuju akan diberikan skor tinggi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan (*Pre-Test*)

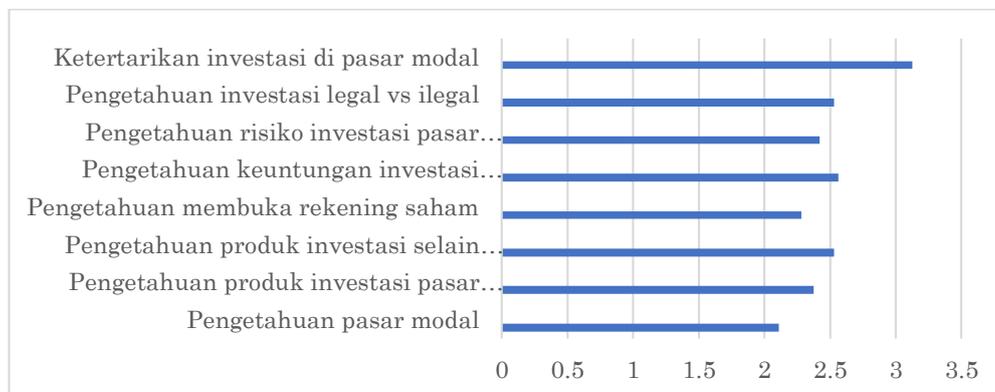
Pada tahap persiapan, tim pengabdian memberikan lembar kuesioner kepada siswa SMKN 6 Pekanbaru. Tujuannya adalah untuk memberikan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta tentang investasi di pasar modal. Tabel 2 di bawah ini menyajikan deskripsi peserta pengabdian ini.

**Tabel 2.** Deskripsi Peserta

	Karakteristik	Total	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	17	26,56
	Perempuan	47	73,44
	Jumlah	64	100
Umur	15 tahun	6	9,38
	16 tahun	33	51,56
	17 tahun	22	31,25
	18 tahun	3	4,69
	19 tahun	2	3,13
	Jumlah	64	100

Sumber: Data diolah (2024).

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata peserta belum pernah mengikuti sosialisasi pasar modal atau investasi dan belum pernah berinvestasi. Alasan utamanya adalah belum paham, dan belum mengetahui bagaimana berinvestasi di pasar modal, terutama saham. Meskipun peserta cenderung belum memiliki pengetahuan pasar modal dan produk yang ditawarkan di pasar modal Indonesia, mayoritas peserta tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil *pre-test* yang diisi oleh siswa disajikan dalam Gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1.** Hasil *Pre-Test*, Sumber: Data diolah (2024).

## 2. Pelaksanaan

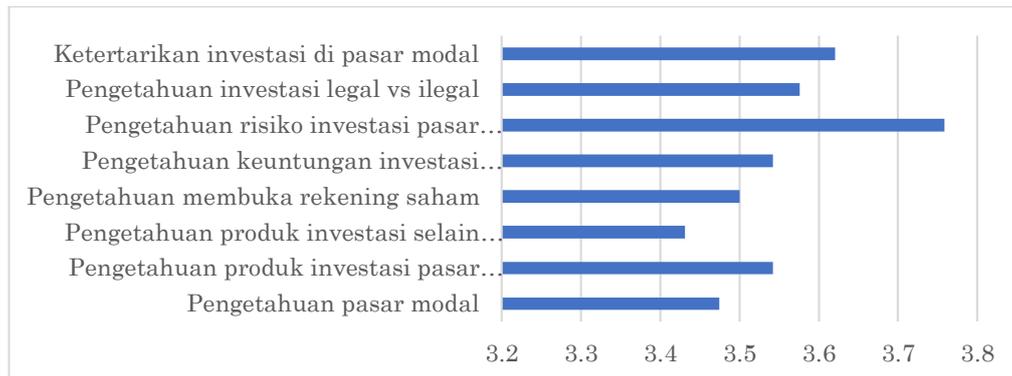
Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi dengan memberikan edukasi tentang literasi investasi yang diberikan oleh Kepala BEI Perwakilan Riau dengan didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Materi yang diberikan meliputi pemahaman dan pengetahuan pentingnya investasi, prinsip investasi di pasar modal Indonesia, instrumen investasi di pasar modal, terutama investasi saham dan cara berinvestasi saham. Lebih lanjut, materi yang disampaikan juga termasuk penjelasan tips untuk menghindari investasi bodong. Antara lain tips yang diberikan adalah dengan mencari informasi yang valid terkait perusahaan dan produk investasi yang ditawarkan. Berikut ini adalah dokumentasi edukasi literasi investasi yang disajikan dalam Gambar 2.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Edukasi Investasi Saham

### 3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan *post-test* kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan yang sudah diberikan. Gambar 3 di bawah ini menyajikan hasil *post-test*.



**Gambar 3.** Hasil *Post-Test*, Sumber: Data diolah (2024).

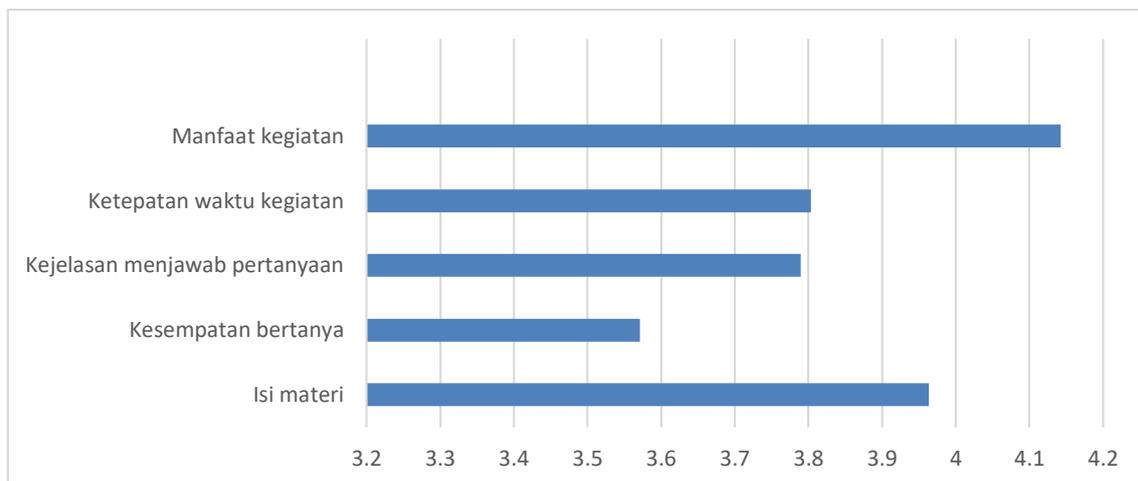
Hasil kegiatan yang menunjukkan peningkatan pengetahuan pasar modal peserta setelah mengikuti edukasi investasi pasar modal disajikan dalam Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 2.** Komparasi Persentase Skor *Pre-test* dan *Post-test*

Indikator	Pre-test	Post-test
Pengetahuan Pasar Modal	45%	69%
Pengetahuan produk investasi pasar modal	49%	71%
Pengetahuan produk investasi selain produk investasi	53%	69%
Pengetahuan membuka rekening saham	46%	70%
Pengetahuan keuntungan investasi pasar modal	52%	71%
Pengetahuan risiko investasi pasar modal	50%	75%
Pengetahuan investasi legal vs ilegal	52%	72%
Ketertarikan investasi pasar modal	64%	72%
Rata-rata	51%	71%

Sumber: Data diolah (2024).

Lebih lanjut, tim pengabdian juga mengevaluasi sejauh mana tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian. Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta, tim mengukurnya melalui lima indikator yaitu: (1) isi materi pengabdian; (2) kesempatan bertanya; (3) kejelasan menjawab pertanyaan; (4) ketepatan waktu kegiatan; dan (5) manfaat kegiatan pengabdian ini. Gambar 4 di bawah ini menyajikan tingkat kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan ini.



**Gambar 4.** Tingkat kepuasan peserta, Sumber: Data diolah (2024).

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan peserta edukasi literasi investasi pasar modal meningkat menjadi 71%, lebih tinggi daripada hasil *pre-test* sebesar 51%. Ini mengisyaratkan bahwa pemberian materi literasi investasi di pasar modal telah mengubah dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa SMKN 6 Pekanbaru untuk membuat keputusan berinvestasi. Hal ini dapat dikatakan bahwa peserta merasa puas atas manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini. Tingginya minat investasi di pasar modal tentu akan mendorong laju perekonomian dan pendapatan masyarakat. Hasil ini sejalan dengan yang diperoleh (Hidayati et al., 2023; Hidayatullah et al., 2024; Sidiq et al., 2023).

#### 4. Kendala Yang Dihadapi

Kendala pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang muncul adalah disebabkan karena keterbatasan waktu dan ruangan yang dimiliki. Hal ini membuat beberapa kelas siswa saja yang mengikuti acara ini. Meskipun demikian, acara dapat diselesaikan oleh tim dengan baik dan lancar.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian ini memberikan temuan positif. Ini ditunjukkan dari meningkatnya pengetahuan peserta tentang investasi di pasar modal, dan meningkatnya minat peserta untuk berinvestasi saham di pasar modal. Pada *pre-test*, rata-rata persentase pengetahuan peserta tentang investasi pasar modal dari 51% meningkat menjadi 71% pada saat *post-test*. Mengingat antusias dan respon positif yang dihasilkan setelah adanya pengabdian ini, maka disarankan pihak sekolah untuk mendampingi siswa dalam menyalurkan minat berinvestasi melalui Galeri Investasi SMK Negeri 6 Pekanbaru.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, V. U., Tannia, T., Alexander, O. A., & Phuanerys, E. C. (2021). Pelatihan dan Edukasi Manajemen Keuangan dan Investasi di SMA Strada Bhakti Wiyata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 74–77. <https://doi.org/10.30591/japhb.v4i1.2320>
- Aqualdo, N., Kurniasih, C. E., & Zuryani, H. (2023). Analisis Tingkat Literasi Dan Minat Masyarakat Desa Logas Dalam Penggunaan Financial Technology (Fintech). *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.37932/j.e.v13i1.504>
- Azis, I., Ardaninggar, S. S., Martono, A., Damayanti, R., Subiakto, T. B., Rahmi, A., Putri, D. N., Nuraeni, I., Gustriani, R. I., & Pambudi, K. (2022). Manajemen Keuangan dan Investasi Sejak Dini Bagi Pelajar SMK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion*, 2(2), 130–136.
- Budiman, J., Jofia, N., Salim, S., & ... (2024). Keputusan Investasi Gen Z Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *MDP Student Conference*, 767–773. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/7254%0Ahttps://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/download/7254/1903>
- Dirman, A., Hakim, A., & Setiany, E. (2022). Edukasi dan Pelatihan Investasi Keuangan Untuk Pelajar Sebagai Investor Pemula di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 73–77. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15442>
- Handayani, A. (2023). Literasi Investasi Untuk Generasi Millennial Di Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.30587/jpmanajemen.v3i1.6124>
- Hidayati, F., Zuhra, F., & Rustam, M. H. (2023). Edukasi Pasar Modal Bagi Siswa Smk Global Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 1248–1257. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1043>
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4026>
- KSEI. (2023). Siaran Pers AntusiasmeAntusiasme Investor Muda Berinvestasi Terus Meningkat. In *KSEI*. [https://www.ksei.co.id/files/uploads/press\\_releases/press\\_file/id-id/232\\_berita\\_pers\\_antusiasme\\_investor\\_muda\\_berinvestasi\\_terus\\_meningkat\\_20231031134735.pdf](https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/232_berita_pers_antusiasme_investor_muda_berinvestasi_terus_meningkat_20231031134735.pdf)
- Maharani, Y., Salsabilla, S., Putra, A. F., Ayuntari, C. G., & Marfuah, M. (2022). Literasi Investasi Berbasis Aplikasi Smartphone Bagi Generasi Z. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.20885/rla.vol2.iss1.art4>
- Nurmayanti, P., Mayes, A., Isbah, U., Lumbanraja, M. M. M., Rahmayanti, E., DP, E. N., Basri, Y. M., & Rafiq, A. (2023). Mondek Kuansing Melek Investasi Pasar Modal Indonesia: Literasi dan Inklusi Keuangan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 239–246. <https://doi.org/10.54951/comsep.v4i3.520>
- Octrina, F., Rizal, N. A., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan Investasi Bagi Gen Z. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4195. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16751>
- OJK. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Pratama, W., Amalia, S., & Purwanti, A. (2023). Sosialisasi Literasi Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Petani Milennial Gen Z di Kebumen. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(8), 726–733. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i08.607>

- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1584. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p28>
- Sidiq, A. W., Permanasari, R., & Romadon, A. S. (2023). Pengenalan Literasi Pasar Modal Sebagai Sarana Menabung Saham Bagi Siswa Smk Negeri 9 Kota Semarang. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 237–247. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3094>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R.D.* Alfabeta.